

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas secara parsial maupun secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2010 sampai 2014, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan pendanaan yang diproksikan dengan *leverage* keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2010 sampai 2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 28196,281 dan t-hitung sebesar 0,196 dengan signifikansi sebesar 0,365 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga H1 ditolak.
2. Kebijakan investasi yang diproksikan dengan CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2010 sampai 2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh sebesar 1,438 dan t-hitung sebesar 4,404 dengan probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga H2 diterima.

3. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2010 sampai 2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh sebesar 36376,382 dan t-hitung sebesar 2.165 dengan probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga H3 diterima.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2010 sampai 2014. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh sebesar 228942,182 dan t-hitung sebesar 4,816 dengan probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 sehingga H4 diterima.
5. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan pendanaan (*leverage* keuangan), kebijakan investasi (CAP/BVA), kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2010 sampai 2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 14,225

dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05.

6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,593 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Tobin's Q) dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan (*leverage* keuangan), kebijakan investasi (CAP/BVA), kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROA) sebesar 59,3% sedangkan sisanya sebesar 40,7% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini yaitu rasio-rasio keuangan lainnya dan faktor-faktor selain rasio keuangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia).
3. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian lima tahun yaitu dari tahun 2010 sampai 2014.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas.

5.3.2. Bagi Manajer Perusahaan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan keempat variabel yaitu kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.